



RENCANA STRATEGIS 2019 - 2023

Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR: 669 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019 - 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**

- Menimbang : a) Bahwa sebagai tindak lanjut pentingnya Rencana Strategis Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam rangka mewujudkan perencanaan kerja dan arah pengembangan yang transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan guna terselenggaranya tata kelola Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang baik, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- b) Bahwa agar Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai kepastian hukum maka perlu diterapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan Status STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
11. Permenristek Dikti Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
13. Kemenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

Menimbang : Persetujuan Senat IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tanggal 16 Mei 2019 Tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2023

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2023
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2023, sebagaimana tersebut dalam lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, adalah pernyataan tertulis tentang Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2023 ;
- Ketiga : Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2023 tersusun dalam bentuk buku dan dapat dijadikan sebagai pedoman arah kebijakan di lingkungan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2023 ;
- Keempat : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 15 Mei 2019

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ✓
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG ✓



ZAYADI

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Ketua Lembaga
3. Para Kepala Unit
4. Kabiro AUAK
5. Kabag AUK dan AAK
6. Para Kasubbag



RENCANA STRATEGIS

2019-2023

PROGRAM STUDI

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**

*Jl. Raya Petaling KM. 13 Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas segala karunia ilmu, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat diselesaikan. Renstra ini disusun secara periodik dan sistematis dimulai dari tahun 2019-2023 (agenda 5 tahunan). Harapannya, renstra ini dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Operasional (Renop), Program Kerja (Proker), dan langkah kerja strategis demi mewujudkan visi dan misi Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung.

Selanjutnya, Renstra ini juga diharapkan mampu menjadi arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik bagi segenap sivitas akademika. Tak dapat dipungkiri bahwa tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0 menghendaki hadirnya lulusan Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung yang kompetitif secara intelektual dan mampu menguasai kemampuan *hard skill* dan *soft skill* di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Oleh karena itu, Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung terus meningkatkan peran strategis yang dapat berdampak pada meningkatnya kualitas lulusan.

Akhirnya, semoga Renstra ini menjadi komitmen bersama bagi segenap sivitas akademika agar mampu menjadikan Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung unggul, religius, intelektual, dan profesional serta ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas bangsa dan Negara Indonesia. Amin.

Bangka, 13 Juli 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Sejarah.....	1
B. Visi.....	2
C. Misi	3
D. Tujuan	3
BAB II Peran Strategis dan Arah Kebijakan	4
A. Peran Strategis Program Studi KPI	4
B. Rumusan Rencana Strategis	5
C. Fungsi dan Ruang Lingkup Rencana Strategis.....	5
D. Arah Kebijakan Pengembangan	6
BAB III Isu Strategis dan Arah Pengembangan Program Studi	8
A. Analisis SWOT	8
B. Arah Pengembangan	12
C. Rumusan Sasaran	14
D. Strategi Program Studi	15
BAB IV Rencana Strategis	19
A. Isu Strategis.....	19
B. Tujuan Strategis	20
C. Sasaran Strategis	20
D. Strategi Pencapaian	24
BAB V Tahapan Pencapaian Rencana Strategis	25
BAB VI Penutup	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan Program Studi

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merupakan prodi baru yang secara resmi berdiri pada tahun 2014 melalui SK pendirian PS No. 1486 tahun 2014 tepatnya pada tanggal 14 Maret 2014. Pada saat itu pula Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung resmi melakukan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan tenaga komunikasi yang profesional dalam merespon kebutuhan lembaga-lembaga dan masyarakat terutama dibidang komunikasi dan penyiaran.

Ditinjau dari aspek historis, berdirinya Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung tidak terpisah dari terbentuknya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung. Lahirnya institusi ini merupakan metamorphosis perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik (STAIN SAS) Bangka Belitung menjadi IAIN SAS Bangka Belitung. Secara Yuridis formal perubahan bentuk tersebut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 yang selanjutnya diundungundangkan di Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 April 2018.

Sepanjang perjalanannya, STAIN SAS Bangka Belitung sudah beberapa kali berganti pucuk pimpinan (Ketua). STAIN SAS Bangka Belitung pertama kali dipimpin oleh Drs. Janawi, M.Ag yang ditunjuk menjadi Pejabat Sementara (Pjs.). Selanjutnya, berdasarkan hasil pemilihan, Drs. Buswatin Abdullah di-mandatkan memimpin STAIN SAS Bangka Belitung untuk Periode 2005 – 2009. Dalam perjalanannya, pada bulan Juni 2007, Drs. Buswatin Abdullah meninggal dunia akibat sakit, jabatan ketua digantikan oleh Drs. Zulkifli, MA sebagai pengganti sementara. Sesuai dengan tugasnya selaku Pgs., meskipun sempat tertunda beberapa lama, proses penjarangan dan pemilihan ketua definitif berlangsung sejak akhir 2009. Setelah melalui proses panjang dan “mene-gangkan”, terpilihlah Prof. Dr. H. Imam Malik, M.Ag sebagai ketua definitif periode 2010 – 2014, namun di tengah perjalanan (tahun 2013), dibebastugaskan dari jabatan ketua oleh Menteri Agama dan digantikan oleh Dr. Zayadi, M.Ag. Selanjutnya, Dr. Zayadi, M.Ag selaku pejabat pengganti sementara (Pgs.) kemudian terpilih menjadi calon Ketua STAIN SAS Bangka Belitung definitif untuk periode 2014 - 2018 setelah berakhirnya periode jabatan ketua definitif sebelumnya. Meskipun demikian, hingga saat ini, hasil pemilihan yang dilaporkan ke Pusat tersebut belum ditindaklanjuti sehingga pucuk

pimpinan STAIN SAS Bangka Belitung masih dipegang oleh Pgs. Ketua. Setelah Ketua Definitif (Dr. Zayadi, M.Ag) dilantik menjadi Ketua STAIN SAS Bangka Belitung pada tahun 2014, ide-ide perubahan bentuk mulai dilakukan. Akhir dari proses perjuangan tersebut, terbitlah Perpres Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN SAS Bangka Belitung menjadi IAIN SAS Bangka Belitung. Dalam runtutan sejarah tersebut akhirnya ikut merubah kelembagaan Jurusan Dakwah STAIN SAS Bangka Belitung menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung, yang dikukuhkan oleh Rektor IAIN SAS Bangka Belitung melalui pelantikan Dr. Zaprul Khan, M.SI menjadi Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN SAS Bangka Belitung, berdasarkan Surat Keputusan Rektor (SK) Nomor: 439/In.40/Kp.07.6/06/03/2019 tanggal 15 Maret 2019.

Berdasarkan transformasi kelembagaan itulah Prodi KPI IAIN SAS Bangka Belitung terus berupaya untuk menjaga eksistensi kelembagaannya. Sejak berdirinya program studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung selalu mengadakan pembenahan-pembenahan dalam berbagai bidang, baik di bidang peningkatan mutu dosen, karyawan, bidang sarana dan prasarana seperti: Fasilitas ruang perkuliahan, perkantoran, perpustakaan, laboratorium, serta sarana pembinaan kemahasiswaan. Sedangkan dalam bidang kurikulum, evaluasi kinerja dosen, serta pendalaman dan pemantapan kemampuan mahasiswa sesuai dengan kompetensinya dalam laboratorium dan kerjasama-kerjasama untuk peningkatan dan pengembangan prodi KPI, penambahan bahan pustaka, serta meningkatkan kegiatan mahasiswa baik ko-kurikuler, intra-kurikuler maupun ekstra-kurikuler.

B. Visi Program Studi

Visi Prodi KPI IAIN SAS Bangka Belitung “*Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang religius, intelektual, dan profesional tahun 2038*”.

Berikut penjelasan dari beberapa istilah yang ditargetkan menjadi capaian Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung:

1. Menjadi program studi yang unggul, menunjukkan bahwa IAIN SAS Bangka Belitung diselenggarakan untuk menciptakan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang berkualitas dan mampu bersaing dengan penyelenggara program studi serupa di wilayah Bangka Belitung, regional Sumatera maupun Nasional;
2. Visi “religius” menunjukkan bahwa IAIN SAS Bangka Belitung diselenggarakan berdasarkan pada nilai-nilai Islami yang bersumber pada al-Quran dan al-Hadist sebagai dasar penguatan karakter sumber daya manusia di IAIN SAS Bangka Belitung;

3. Visi “intelektual” menunjukkan bahwa IAIN SAS Bangka Belitung diselenggarakan beraskan pada nilai-nilai tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian sebagai dasar pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta pengabdian masyarakat sebagai dasar kebermanfaatannya program studi di masyarakat;
4. Profesional menunjukkan bahwa IAIN SAS Bangka Belitung diselenggarakan berdasarkan kemandirian dan etika profesi di bidang komunikasi dan penyiaran. Kemudian mampu menunjukkan keahlian-keahlian dasar komunikasi dan penyiaran, baik yang bersifat kemampuan teknis (*hard skill*) maupun pengembangan sikap (*soft skill*).

C. Misi Program Studi

Misi Prodi KPI IAIN SAS Bangka Belitung:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, berkarakter Islami, dan memiliki jiwa Nasionalisme;
2. Meningkatkan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang mengedepankan mutu pelayanan;
3. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam atas dasar kemajuan IPTEKS dan tanggung jawab sosial;
4. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan layanan publik dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara profesional dan inovatif dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkualitas, dan bermartabat;
5. Mengembangkan tata kelola program studi yang baik, berkelanjutan, dan berkeadilan.

D. Tujuan Program Studi

Tujuan Prodi KPI IAIN SAS Bangka Belitung:

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu;
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan penelitian untuk pengembangan keilmuan, proses pembelajaran, dan pengabdian masyarakat;
3. Mengembangkan aktivitas pengabdian masyarakat guna pengembangan proses pembelajaran dan IPTEKS;
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik, berkelanjutan, dan berkeadilan;
5. Meningkatkan kemandirian program studi dan jaringan kerja sama.

BAB II

PERAN STRATEGIS DAN ARAH PENGEMBANGAN KEBIJAKAN

A. Peran Strategis Program Studi KPI

Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung menitikberatkan arah kebijakan Rencana Strategis (Renstra) yang didasarkan pada Renstra Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam tahun 2018-2022, di dalamnya tertuang visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kapabilitas dan potensi yang dimiliki, permasalahan atau kendala yang dihadapi dan berbagai faktor yang disebabkan oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Pengarusutamaan Renstra Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung memuat aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Renstra ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Renstra disusun sebagai pedoman dan langkah strategis dalam menyelenggarakan dan mengembangkan program studi yang harus didasari oleh komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Selain itu, garis besar arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

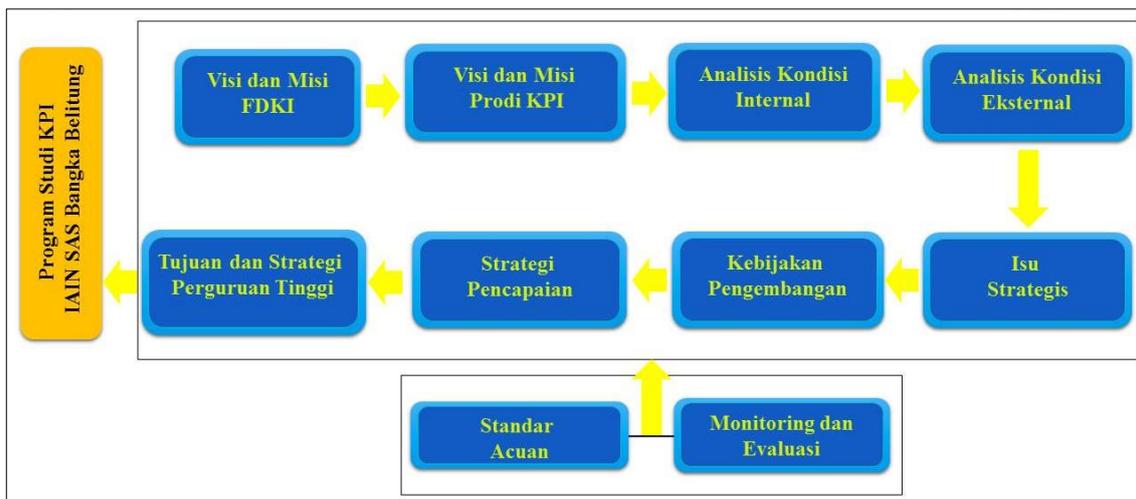
Ditinjau dari peran strategisnya, Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung sejak tahun 2014 telah berupaya dan berperan aktif meningkatkan kualitas layanan akademik agar dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu mengabdikan dirinya untuk membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Dalam konteks kekinian peran strategis tersebut harus ditingkatkan dan dikembangkan guna menghadapi tantangan era globalisasi dan

era revolusi industri 4.0 yang telah membawa perubahan besar bagi peradaban manusia. Perubahan itu juga nampak pada pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Kedepan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi dan *entrepreneur*. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan *hard skill* dan *soft skill* dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

B. Perumusan Rencana Strategis

Perumusan Renstra Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung didasarkan pada visi dan misi Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung yang juga selaras dengan visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung. Dalam proses perumusannya, Renstra ini mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Perumusan Rencana Strategis Program Studi



C. Ruang Lingkup dan Fungsi Rencana Strategis

Ruang lingkup Renstra Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Sedangkan fungsi utama dari Renstra ini adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, pengimplementasian, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun;

2. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung;
3. Alat evaluasi setiap kegiatan operasional di Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung.

D. Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing nasional bahkan untuk selanjutnya global, memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2023 Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut:

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen Program Studi KPI

Pendidikan di Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi- fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

2. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumberdaya manusia di Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.

3. Sarana dan Prasarana Akademik

Sarana dan prasarana akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

4. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran sebagaimana cita-cita IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi Institut/Universitas berskala dunia (*World Class University*) dimana mahasiswa dan lulusannya memiliki karakter unggul, utuh dan berjiwa mandiri (*excellency, integrity and self dependency*). Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan.

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- b. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

BAB II

ISU STRATEGIS DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Analisis SWOT Kondisi Program Studi

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan berbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>	<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
<p>a. Visi, misi dan tujuan program studi tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan institusi yang di atas, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung</p> <p>b. Komitmen yang sangat kuat dari segenap sivitas akademika dalam melaksanakan aktivitasnya untuk mencapai tujuan.</p> <p>c. <i>Image</i> yang baik terhadap lembaga</p>	<p>a. Hasil penelitian yang dibuat Dosen Tetap belum semuanya baik dan belum semua terpublikasi.</p> <p>b. Kesulitan untuk mengukur seberapa jauh kurikulum yang disusun telah dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Kesulitan pengukuran ini disebabkan antara lain dunia kerja (dan bisnis) memandang lulusan program studi dari sisi yang</p>	<p>a. Pencapaian visi, misi dan tujuan program studi akan mudah tercapai, karena adanya kompetensi yang dimiliki lulusan, sehingga akan mudah mendapatkan kesempatan kerja atau berwirausaha.</p> <p>b. Semakin banyak lulusan yang berkualitas, kesempatan dan kepercayaan yang diberikan berbagai pihak kepada program</p>	<p>a. Persaingan pasar bebas MEA.</p> <p>b. Ancaman terutama terkait dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan program studi, yaitu dengan banyaknya jumlah program studi sejenis yang bekerjasama dengan program studi luar negeri guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang</p>

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>	<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
<p>dapat menarik peminat dalam jumlah yang besar.</p> <p>d. Kurikulum telah disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, dengan memperhatikan kebutuhan berbagai <i>stakeholders</i>.</p> <p>e. Sarana dan prasarana yang dimiliki relatif baru, dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang memadai, menimbulkan suasana belajar yang kondusif, dan memperlancar proses pembelajaran, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>f. Program studi didukung oleh struktur organisasi berdasarkan fungsi, dengan pembagian tugas yang jelas, sekaligus didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya.</p> <p>g. Pengelolaan lembaga sudah dilaksanakan dengan tertib, dengan prosedur dan metoda kerja yang</p>	<p>berbeda. Mereka tidak peduli bagaimana program studi menghasilkan lulusannya, yang penting bagi mereka adalah bahwa lulusan yang bersangkutan dapat membuat produk atau jasa yang diminta atau mengerjakan apa yang ditugaskan.</p> <p>c. Koordinasi pemeliharaan dan keamanan sarana dan prasarana masih belum cukup baku.</p> <p>d. Mengandalkan penerimaan dana dari mahasiswa dan kurang terpacu untuk memanfaatkan dana dari pihak eksternal.</p> <p>e. Kesibukan dalam kegiatan pembelajaran, membatasi kemampuan meneliti serta membatasi kemampuan untuk menghadiri kegiatan ilmiah di luar kuliah.</p> <p>f. Sistem Informasi di Program studi mekipun sudah berjalan akan tetapi</p>	<p>studi semakin tinggi.</p> <p>c. Program studi berupaya meningkatkan kemampuan daya tampung, sebagai akibat peminat terhadap program studi yang masih sangat tinggi. Hal ini sangat beralasan karena lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam banyak dibutuhkan oleh berbagai perusahaan dan masyarakat di masa kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi ini.</p> <p>d. Adanya kemauan dari Pimpinan Institut dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam serta Program Studi KPI untuk mengembangkan kualitas dosen dan tenaga pendidikan.</p> <p>e. Calon lulusan program studi KPI termasuk banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan perusahaan yang bergerak di sektor komunikasi-</p>	<p>diselenggarakannya. Kualitas yang lebih rendah akan menurunkan tingkat kepercayaan, minat dan dukungan masyarakat terhadap program studi, akibat langsungnya adalah visi, misi dan tujuan program studi terancam tidak tercapai.</p> <p>c. Laju pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Teknologi Informasi atau penyiaran Islam sangat pesat sehingga mempercepat pengusangan tujuan dari program studi.</p> <p>d. Ancaman dalam upaya memperoleh calon mahasiswa dengan kuantitas dan kualitas yang baik timbul dengan meningkatnya jumlah program studi yang sejenis, baik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan di beberapa wilayah Sumatera lainnya.</p>

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>	<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
<p>pasti, di bawah kepemimpinan yang melibatkan semua pihak untuk berperan serta memperbaiki dan mengembangkan program studi.</p> <p>h. Adanya kesesuaian antara strategi dan metode mengajar dengan tujuan program studi, didukung dengan teknologi informasi dan teknologi pengajaran yang sesuai, serta proses penilaian kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa yang memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki usaha belajarnya.</p> <p>i. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan akademik.</p> <p>j. Para dosen mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>k. Para dosen dan mahasiswa menyadari pentingnya bersikap aktif belajar dan meneliti.</p> <p>l. Fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak sudah mencukupi,</p>	<p>dirasa masih belum cukup optimal dan kurang sistem pengarsipan yang baik.</p> <p>g. Fasilitas sistem informasi yang ada menentukan pembiayaan yang relatif tinggi Kelangkaan sumber daya manusia kompeten yang mampu melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi tersebut.</p> <p>h. Sistem informasi manajemen khusus untuk pengendalian mutu, masih perlu ditingkatkan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.</p> <p>i. Waktu yang terbatas dari dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>j. Berdasarkan hasil <i>sharing</i> dengan calon pengguna lulusan, hal yang masih perlu ditingkatkan dari calon</p>	<p>informasi dan media sehingga peminatnya juga termasuk banyak dengan pertimbangan mereka mencari pekerjaan jauh lebih mudah dari pada program studi lainnya.</p> <p>f. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat mengusulkan penambahan atau perbaikan sarana dan prasarana yang telah direncanakan terlebih dahulu pada awal tahun akademik dan diusulkan anggarannya.</p> <p>g. Visi, misi, sasaran dan tujuan yang sejalan, dan komitmen serta kemauan untuk bekerjasama yang baik dari berbagai pihak.</p> <p>h. Mahasiswa semakin menyadari perlunya mempunyai kompetensi yang tinggi, yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.</p> <p>i. Adanya kesempatan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kerjasama dengan pihak</p>	<p>e. Adanya berbagai perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun manca negara yang giat menawarkan program studi sejenis.</p> <p>f. Makin banyaknya persaingan untuk memperoleh dana, karena lembaga pendidikan lain juga akan menggunakan kesempatan yang ada.</p> <p>g. Terdapatnya perguruan tinggi lain yang menerapkan struktur yang lebih fleksibel sehingga dapat lebih cepat dan lebih leluasa dalam bertindak dan mengembangkan diri.</p> <p>h. Ketatnya evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa akan berdampak pada menurunnya kesempatan para mahasiswa dalam berorganisasi, sehingga dapat menurunkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama dan kemampuan kepemimpinan mereka.</p> <p>i. Bila suasana akademik tidak</p>

<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>	<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
<p>fasilitas internet, dan multimedia mobile sudah cukup memadai, dukungan staf yang berpengalaman dalam bidang akademik.</p>	<p>para lulusan adalah kemampuan kritis dan keberanian.</p>	<p>perguruan tinggi lain, perusahaan ataupun calon pengguna lulusan.</p> <p>j. Muncul tawaran dari dunia bisnis untuk bekerjasama atau meminta jasa penelitian, pelatihan dan konsultasi.</p> <p>k. Adanya perhatian yang besar dari yayasan berupa dukungan pengadaan sumber daya manusia yang dibutuhkan guna memelihara dan mengembangkan sistem informasi.</p> <p>l. Sangat besarnya peminat yang ingin memasuki program studi memungkinkan program studi memperoleh input yang baik, dan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih baik.</p> <p>m. Bertambahnya peminat program studi memungkinkan program studi memperoleh input yang baik, dan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih baik.</p>	<p>konduif maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, mahasiswa menjadi pasif serta karya penelitian maupun pengabdian tidak berkembang.</p> <p>j. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan hardware maupun software yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbaharui kembali.</p> <p>k. Kesibukan dosen dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mengakibatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sedikit.</p>

B. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung dalam upaya memertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi: 1) jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA/Sederajat) yang merupakan calon mahasiswa terus mengalami peningkatan; 2) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat; 3) kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; 4) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan; 5) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan 6) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: 1) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; 2) tingkat persaingan antar- perguruan tinggi swasta makin meningkat; 3) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri lainnya; 4) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan 5) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

Dengan kekuatan yang ada, Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional yang beriman dan berakhlak mulia. Hal ini akan membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa.
2. Kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan institusi harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).

3. Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola yang baik (*good university governance*).
4. Kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.
5. Kemampuan dalam memertahankan eksistensi dana meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.
6. Kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain.
7. Kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal.
8. Kemampuan memertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka memertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

C. Rumusan Sasaran Strategis

No	Tujuan Program Studi	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Waktu Pelaksanaan				
				2019	2020	2021	2022	2023
1.	Menghasilkan Lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berintegritas Islami dan Berjiwa Mandiri	Terciptanya suasana akademik dan fasilitas yang mendukung peningkatan daya saing lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di tingkat regional dan nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kelembagaan dan budaya baru dalam tata kelola program studi; 2. Melakukan sosialisasi Program studi KPI kepada masyarakat luas baik secara online maupun offline; 3. Membangun Unit Penjaminan Mutu/ Kendali Mutu Prodi berdasarkan aturan fakultas melalui Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam; 4. Memberdayakan kelompok keilmuan dosen untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran; 5. Mengimplementasikan kegiatan mentoring untuk peningkatan kualitas dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam; 6. Meningkatkan kualitas input mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar lulus tepat waktu dan mampu bekerja sesuai bidangnya. 	√	√	√	√	√
2.	Menghasilkan Penelitian dan Pengkajian Dasar di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam	Terbangunnya budaya riset dan publikasi ilmiah di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi rujukan dalam pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian dan kajian ilmiah berdasarkan bidang keilmuan dosen; 2. Mempublikasikan hasil penelitian dosen di tingkat internal, nasional dan internasional; 3. Menghasilkan karya-karya ilmiah tentang komunikasi dan penyiaran Islam; 4. Membangun komitmen SDM program 	√	√	√	√	√

No	Tujuan Program Studi	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Waktu Pelaksanaan				
				2019	2020	2021	2022	2023
			studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.					
3.	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan masyarakat sesuai dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam.	Terbangunnya model keilmuan yang berbasis pada pemberdayaan dan pengabdian masyarakat dengan jiwa yang berintegritas Islami dan mandiri.	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas produk penelitian; Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui bidang komunikasi dan penyiaran Islam. 	√	√	√	√	√
4.	Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan studi lanjut dan/atau mengembangkan potensinya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.	Peningkatan kapasitas kelembagaan program studi dan kualitas lulusan yang berkepribadian dan berintegritas Islam yang menguasai ilmu pengetahuan, profesional, dan berjiwa <i>entrepreneur</i>	<ol style="list-style-type: none"> Membangun kelembagaan dan budaya baru dalam tata kelola Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung; Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan SDM dan kelembagaan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. 	√	√	√	√	√

D. Strategi Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung

No	Bidang	Sasaran Dasar	Strategi Kebijakan Dasar	Waktu Pelaksanaan				
				2019	2020	2021	2022	2023
1.	Kelembagaan	Membangun kelembagaan dan budaya baru dalam tata kelola Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan citra prodi KPI dengan meningkatkan status akreditasi Program Studi; Melakukan restrukturisasi; Membangun budaya baru organisasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berintegritas Islami; 	√	√	√	√	√

No	Bidang	Sasaran Dasar	Strategi Kebijakan Dasar	Waktu Pelaksanaan				
				2019	2020	2021	2022	2023
			d. Membangun citra Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung sebagai Program Studi yang berintegritas Islami dan berjiwa mandiri.					
2.	Penjaminan Mutu	Membangun unit penjaminan mutu di tingkat program studi berdasarkan regulasi penjaminan mutu di tingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan sistem penjaminan mutu IAIN SAS Bangka Belitung .	√	√	√	√	√
3.	Mahasiswa dan Lulusan	<p>a. Meningkatkan kualitas input mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar lulus tepat waktu;</p> <p>b. Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang mampu bekerja sesuai bidang keahlian dan memiliki integritas kepribadian Islami dan berjiwa mandiri.</p>	<p>a. Memenuhi rasio dosen dan mahasiswa</p> <p>b. Meningkatkan prestasi mahasiswa;</p> <p>c. Meningkatkan <i>networking</i> dan kerjasama dengan mitra usaha sesuai bidang;</p> <p>d. Program peningkatan <i>softskills</i> mahasiswa seperti sinematografi, fotografi, public speaking dan penguatan bahasa Asing;</p> <p>e. Mengadakan seminar nasional dan internasional.</p>	√	√	√	√	√
4.	Sumber Daya Manusia	Membangun komitmen SDM program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	<p>a. Meningkatkan pemahaman visi, misi dan tujuan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam;</p> <p>b. Merumuskan pola karir dosen dan tenaga kependidikan;</p> <p>c. Memenuhi standar kualifikasi dosen;</p> <p>d. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;</p> <p>e. Kesesuaian dan tanggung jawab.</p>	√	√	√	√	√
5.	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	Memberdayakan kelompok keilmuan untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program Studi KPI IAIN	a. Kurikulum perguruan tinggi berdasarkan regulasi KKNI, Asosiasi KPI nasional dan kekhasan atau keunggulan Program Studi KPI IAIN	√	√	√	√	√

No	Bidang	Sasaran Dasar	Strategi Kebijakan Dasar	Waktu Pelaksanaan				
				2019	2020	2021	2022	2023
		SAS Bangka Belitung; Mengimplementasikan kegiatan mentoring untuk peningkatan kualitas keilmuan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	SAS Bangka Belitung; b. Peningkatan kualitas dan inovasi metode serta evaluasi pembelajaran prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam; c. Meningkatkan kompetensi dosen Prodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) dalam menerbitkan buku ber-ISBN; d. Membentuk mentoring mahasiswa dan dosen program studi KPI sesuai dengan bidang keilmuan; e. Pemberian tugas mahasiswa diarahkan pada penelitian dan penulisan ilmiah.					
6.	Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Melakukan penelitian berdasarkan pada bidang keilmuan dosen Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung; Mempublikasikan hasil penelitian ilmiah dosen program studi KPI di tingkat internal, nasional dan internasional.	a. Pembinaan penelitian dasar dan lanjutan berdasarkan bidang keilmuan dosen program studi KPI; b. Pelatihan penulisan artikel ilmiah.	√	√	√	√	√
7.	Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sesuai dengan bidang keilmuan	a. Peningkatan keterlibatan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengabdian pada masyarakat oleh dosen; b. Peningkatan kemitraan dengan dunia industri dan lembaga pendidikan untuk pemberdayaan komunitas akar rumput; c. Peningkatan partisipasi sivitas akademika pada aktivitas dunia industri dan kemasyarakatan.	√	√	√	√	√
8.	Kerjasama	Mengembangkan jejaring dan	Perluasan kerjasama dan pengembangan	√	√	√	√	√

No	Bidang	Sasaran Dasar	Strategi Kebijakan Dasar	Waktu Pelaksanaan				
				2019	2020	2021	2022	2023
		kerjasama Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia dan kelembagaan dalam rangka implemmentasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.	potensi kelembagaan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan industri dan mitra.					
9.	Sarana-Prasarana	Peningkatan alat penunjang perkuliahan di setiap kelas seperti <i>whiteboard</i> dan TV LED yang berfungsi audio-video dan Powerpoint; Mengusulkan penambahan pengadaan studio podcast yang berbasis pada integritas Islami dan berjiwa mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun SOP fasilitas perkuliahan; b. Menyusun rancangan studio radio/podcast sesuai dengan kebutuhan; c. Menyusun struktur pengelola studio radio/podcast; d. Menyusun SOP studio radio/podcast. 	√	√	√	√	√
10.	Keuangan	Penguatan manajemen keungan dan keterlaksanaan kegiatan sesuai DIPA IAIN SAS Bangka Belitung.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun sistem keuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang efisien, transparan dan akuntabel; b. Meningkatkan kemampuan dose Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk meraih dana hibah dan beasiswa dari pihak internal dan eksternal. 	√	√	√	√	√

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

A. Identifikasi Isu Strategis dalam Konteks Kekinian

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di sektor komunikasi dan informasi dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada program studi KPI pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, program Studi KPI dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. IAIN SAS Bangka Belitung sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung menetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu:

1. Citra Program Studi;
2. Kualitas calon lulusan;
3. Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
4. Budaya kerja dan budaya akademik;
5. Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;

6. Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
7. Sistem Informasi Manajemen
8. Kerjasama, Mitra Strategis dan Jejaring; serta
9. Kemahasiswaan dan Alumni

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauhmana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses percepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi.

B. Tujuan Strategis Program Studi

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung pada tahun 2015-2020 adalah:

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berintegritas Islami dan berjiwa mandiri;
2. Menghasilkan penelitian dan pengkajian dasar di bidang komunikasi dan penyiaran Islam;
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk memberdayakan masyarakat sesuai dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan studi lanjut dan/atau mengembangkan potensinya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

C. Sasaran Strategis Program Studi

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung menetapkan sasaran strategis berikut:

No	Isu Strategis	Sasaran	Strategi
1	Citra Prodi	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengajuan akreditasi program studi; b. Kondusivitas kehidupan kampus; 	<ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan status akreditasi program studi minimal “B”; b. Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang

No	Isu Strategis	Sasaran	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> c. Hubungan baik antara dosen, mahasiswa dan masyarakat; d. Akuntabilitas pada <i>stakeholders</i>; e. Publikasi dan sosialisasi prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> mendukung keberhasilan proses belajar- mengajar; c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan dosen dan mahasiswa; d. Membangun mekanisme pelaporan dan akuntabilitas Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung terhadap stakeholder; e. Mengoptimalkan isi <i>website</i> PS KPI melalui webiste fakultas dan prodi dan sosialisasi prodi ke lembaga-lembaga.
2	Kualitas Calon Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas proses pembelajaran; b. Penguasaan bahasa asing seperti B. Arab dan B. Inggris dan penguasaan teknologi informasi dan <i>entrepreneurhsip</i>; c. Standar kompetensi lulusan; d. Relevansi kurikulum e. Pengembangan kompetensi dosen; f. Penyelenggaraan perkuliahan bermutu. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar; b. Meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, dan teknologi informasi bagi mahasiswa; c. Menetapkan standar kompetensi lulusan; d. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>; e. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran; f. Menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.
3	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa melalui LP2M; b. Peran pusat studi untuk kualitas dan relevansi penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; b. Mengoptimalkan peran pusat studi yang ada di IAIN SAS Bangka Belitung untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Budaya kerja yang bermutu dan beretika; b. Produktivitas dosen dalam karya ilmiah; c. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah; d. Pengembangan pikir kritis, analitis dan inovatif; 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja; b. Meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah; c. Meningkatkan keterlibatan dosen

No	Isu Strategis	Sasaran	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> e. Sikap dan perilaku profesional dosen dan tenaga kependidikan; f. Penghargaan prestasi akademik 	<ul style="list-style-type: none"> dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional; d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan keilmuan; e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>; f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
5	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan dosen dan tenaga kependidikan; b. Orientasi dan etos kerja; c. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi; d. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen; e. Penyediaan prasarana dan sarana utama. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan; b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik; c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi tenaga pendidik maupun kependidikan, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab; d. Memperbaiki rasio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa; e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas lab komputer; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja; dan perencanaan pembukaan studio radio).
6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur organisasi Prodi KPI; b. Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam; c. Pengembangan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP); d. Pemantapan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran; e. Ketertiban program kerja dan penganggaran. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekonstruksi struktur organisasi Prodi KPI untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tatakelola institusi; b. Meningkatkan peran Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dalam pengelolaan institusi dan program studi; c. Mengembangkan <i>standard operating procedure (SOP)</i> seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi; d. Memantapkan sistem/mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.;

No	Isu Strategis	Sasaran	Strategi
			e. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran.
7	Sistem Informasi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Komputer dengan jaringan internet; b. Aksesibilitas informasi manajemen dan prodi; c. E-learning; d. E-library; e. E-campus; f. E-journal. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyempurnakan sistem informasi keuangan dan Menyempurnakan sistem informasi akademik; b. Menyempurnakan sistem basis data (<i>database</i>) tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; c. Merancang sistem <i>database</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.; d. Merancang sistem informasi manajemen aset serta sarana dan prasarana; e. Menyempurnakan sistem informasi dan layanan perpustakaan digital (<i>digital library</i>); f. Merancang sistem informasi manajemen pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah; g. Merancang sistem publikasi karya ilmiah melalui <i>e-jurnal</i> maupun portal publikasi <i>online</i>.
8	Kerjasama, MitraStrategis dan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerjasama institusi; b. Pengembangan jejaring. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi; b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri.
9	Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan mahasiswa; b. Arah dan fokus; pengembangan kegiatan mahasiswa; c. Pemerataan akses beasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler; b. Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi; c. Memperluas pemberian beasiswa.

D. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung menerapkan lima strategi umum berikut:

Re-Structuring. Menyelaraskan struktur organisasi Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Re-Engineering. Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap unit satuan kerja yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Re-Training. Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung sebagai institusi pendidikan.

Re-Positioning. Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan Prodi KPI IAIN SAS Bangka Belitung, dengan prinsip “*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.

Re-Modeling. Mendorong munculnya budaya kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN SAS Bangka Belitung yang kondusif menuju *world class university*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, cepat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid.

BAB V

TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS 2019-2023

Tahapan pencapaian Rencana Strategis Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung di uraikan dan dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2019-2023. Berikut :

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
1.	Citra Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	a. Peningkatan status akreditasi program studi	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	Nilai Akreditasi	C	B	B	B	B	B
		b. Penerimaan Mahasiswa Baru	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	Jumlah Mahasiswa	26	50	60	75	85	95
		c. Pengembangan sistem informasi	Pengembangan Website Prodi	Persentase	25 %	50%	65%	75%	85%	100%
2.	Kualitas Calon Lulusan	a. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	1) Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban mengajar (SKS)	12	12	12	12	12	12
			2) Koordinasi materi kuliah antar dosen parallel atau tim dosen (<i>team teaching</i>)	Frekuensi persemester	1	1	1	1	1	1
			3) Mengembangkan e_learning pendukung pembelajaran	Persentase Jumlah dosen pengguna e-learning	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			4) Monitoring dan evaluasi perkuliahan oleh prodi.	Frekuensi persemester	2	2	2	2	2	2
			5) Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	Frekuensi persemester	1	1	1	1	1	1

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
			6) Penggunaan Bahasa Inggris dalam perkuliahan	Jumlah kelas yang menggunakan bahasa inggris	-	-	-	1	2	3
			7) Pertemuan dosen di kelas	Rata-rata Jumlah pertemuan dosen persemester	14	14	14	14	14	14
			8) Meningkatkan IPK lulusan	IPK	3,00	3,05	3,05	3,05	3,05	3,05
			9) Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Rata-rata tunggu (bulan)	4	4	4	4	4	4
		b. Peningkatan Relevansi Kurikulum	1) Pemuktahiran kurikulum Program Studi	Pelaksanaan Pemuktahiran kurikulum	√	-	√	-	-	√
			2) Mengevaluasi silabus, kontrak perkuliahan, RPS pada setiap program studi	Pemuktahiran silabus, kontrak perkuliahan, RPS	70%	80%	85%	90%	95%	100%
			3) Menyusun modul/ bahan ajar	Persentase buku ajar	60%	60%	70%	80%	90%	95%
		c. Peningkatan kualitas tugas akhir	1) Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tugas Akhir	Pelaksanaan Pemutakhiran pedoman	-	-	-	√	-	√
			2) Menetapkan jumlah maksimum bimbingan oleh setiap dosen pembimbing persemester	Rata-rata mahasiswa	Jumlah	5	5	5	5	5
			3) Menetapkan jumlah minimum pertemuan	Frekuensi konsultasi	10	12	12	12	12	12
			4) konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing							
			5) Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbing oleh kaprodi	Frekuensi persemester	2	2	2	2	2	2
		d. Peningkatan Kemampuan Calon Lulusan	1) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	Rata-rata Persentase	70%	-	-	75%	80%	85%
			2) Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Rata-rata Persentase	75%	-	-	80%	85%	90%

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
			3) Kerjasama Tim	Rata-rata Persentase	70%	-	-	75%	80%	85%
			4) Kemampuan Bahasa Inggris	Skor Toefl	-	-	-	400	450	450
			5) Kemampuan Bahasa Arab	Skor Toafl	-	-	-	200	250	250
3.	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	a. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1) Penelitian dosen yang dibiayai internal	Persentase penelitian	70%	70%	75%	80%	85%	90%
			2) Penelitian dosen yang dibiayai eksternal	Persentase penelitian	0%	5%	10%	15%	20%	25%
			3) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Persentase mahasiswa terlibat	0%	40%	50%	60%	70%	75%
		b. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1) Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for training (TOT)</i> metodologi penelitian	Persentase dosen diikuti	55%	65%	70%	80%	85%	90%
			2) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi pelatihan	1	1	2	2	2	2
			3) <i>Me-reviu</i> w buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan Revisi pedoman	-	-	-	√	-	√
			4) Publikasi hasil penelitian	a) Internasional	0%	10%	10%	10%	20%	20%
				b) Nasional	20%	30%	40%	50%	60%	70%
				c) Lokal	70%	60%	50%	30%	20%	10%
		c. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh paten HAKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh paten dan HAKI	Jumlah Paten/HAKI	Hak	4	4	4	4	4
		d. Peningkatan jumlah, kualitas, dan elevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1) PKM yang dibiayai sendiri oleh dosen	Persentase Jumlah Dosen dalam pelaksanaan PKM	5%	4%	3%	2%	1%	0%
			2) PKM yang dibiayai LP2M IAIN SAS Bangka Belitung (DIPA/internal)	Persentase Jumlah Kegiatan dalam pelaksanaan PKM	60%	65%	70%	75%	80%	85%
			3) PKM yang dibiayai oleh	Persentase Jumlah	30%	35%	40%	45%	50%	55%

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
			Eksternal	Dosen dalam pelaksanaan PKM						
			4) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Persentase Jumlah Kegiatan dalam pelaksanaan PKM	60%	65%	70%	75%	80%	85%
4.	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	a. Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	1) Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung kepada sivitas akademika dan stakeholder	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi KPI IAIN SAS Bangka Belitung Tersosialisasi	√	√	√	√	√	√
			2) Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi.	Aturan <i>system</i>	<i>reward</i>	√	√	√	√	√
			3) Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i> .	Frekuensi <i>peer review</i>	√	√	√	√	√	√
		b. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan	1) Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin	Frekuensi diskusi	2	2	2	2	2	2
			2) Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional:							
			a) Dosen	Jumlah artikel dosen	0	1	2	3	4	5
			b) Mahasiswa	Jumlah artikel mahasiswa	0	0	0	1	1	2
			3) Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simp. internasional							
			a) Dosen	Jumlah artikel dosen	0	2	2	2	4	5
		b) Mahasiswa	Jumlah artikel mahasiswa	0	0	0	1	1	2	

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
		c. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah.	4) Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah dosen	0	1	2	2	3	4
			Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional:							
			a) Dosen	Jumlah artikel	0	1	2	2	3	4
			b) Mahasiswa	Jumlah artikel	0	0	0	1	1	2
			Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional:							
			a) Dosen	Jumlah artikel	0	1	1	1	2	2
			b) Mahasiswa	Jumlah artikel	0	0	0	0	1	1
			Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah dosen	1	2	3	4	5	6
5.	Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur	a. Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	Mengikutsertakan pegawai dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah pegawai	1	1	2	2	2	2
		b. Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	1) Peningkatan jenjang pendidikan	Persentase Jenjang pendidikan	S3 = 27% S2 = 64% S1 = 9%	S3 = 27% S2 = 64% S1 = 9%	S3 = 17% S2 = 83% S1 = 0%	S3 = 23% S2 = 77% S1 = 0%	S3 = 29% S2 = 71% S1 = 0%	S3 = 33% S2 = 67% S1 = 0%
			2) Peningkatan jabatan fungsional dosen	Persentase peningkatan jabatan fungsional	GB = 0% LK = 0% L = 10%	GB = 0% LK = 10% L = 20%	GB = 0% LK = 10% L = 20%	GB = 0% LK = 20% L = 50%	GB = 0% LK = 20% L = 40%	GB = 0% LK = 30% L = 50%

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
					AA = 40% TP = 50%	AA = 60% TP = 10%	AA = 50% TP = 0%	AA = 30% TP = 0%	AA = 20% TP = 0%	AA = 10% TP = 0%
			3) Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di DN maupun di LN.	Jumlah dosen	1	1	1	2	2	3
			4) Sertifikasi dosen	Persentase Jumlah dosen	0%	10%	18%	36%	55%	73%
			5) Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri maupun luar negeri:							
			6) ASKOPIS	Persentase Jumlah dosen	40%	90%	100%	100%	100%	100%
		c. Perbaikan Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio dosen mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
		d. Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama	Penyediaan Prasarana Utama:							
			1) Ruang kuliah	Jumlah kelas	3	3	3	4	5	6
			2) Ruang Lab Komputer	Jumlah Ruang	1	1	1	1	2	2
			3) Ruang Perpustakaan	Jumlah Ruang	1	1	1	1	2	2
			4) Ruang Seminar	Jumlah Ruang	1	1	1	1	2	2
			5) Ruang Dosen (luas >4m2 per dosen)	Jumlah Ruang	7	7	7	7	8	8
			Penyediaan sarana Utama:							
			1) Komputer							
			2) Ruang kuliah	Jumlah komputer	3	3	3	4	5	6
			3) Studio Radio	Jumlah komputer	1	1	1	1	2	2
			4) Lab. Komputer	Jumlah komputer	25	25	25	25	50	50
			5) LCD Proyektor/TV LED							
			6) Ruang kuliah	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	
			7) Ruang seminar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			8) Laboratorium	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			9) Lab. komputer	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			10) Sambungan Internet	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (GB)	10 Mbps	20 Mbps	30 Mbps	40 Mbps	50 Mbps	60 Mbps	
6.	Tatalaksana organisasi dan manajemen	a. Perubahan Struktur Organisasi Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung	Pengkoordinasikan fungsi program studi secara langsung oleh Ketua program studi, sekretaris dan dosen PS	Efisiensi/efektivitas pengawasan dan pengendalian	50%	60%	70%	80%	90%	90%	
		b. Meningkatkan peran Unit Kendali Mutu dalam pengelolaan prodi	Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP	60%	80%	80%	90%	95%	100%	
			Memantapkan unit penjaminan mutu Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung	Keandalan UPM	60%	80%	80%	90%	95%	100%	
		c. Memantapkan sistem penyusunan proker dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi.	Sistem Penganggaran Terpadu	65%	70%	75%	80%	90%	100%	
		d. Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penganggaran	1) Melakukan monitoring dan evaluasi:								
			2) Pelaksanaan program kerja	Ketertiban Pelaksanaan	60%	70%	80%	90%	100%	100%	
			3) Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban Waktu	70%	80%	90%	100%	100%	100%	
			4) Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban penggunaan	85%	90%	95%	100%	100%	100%	
			5) Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban Pertanggungjawaban	90%	95%	95%	100%	100%	100%	
		7.	Sistem Informasi	a. Meningkatkan aksesibilitas	Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN):						

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
		informasi manajemen program studi	a) Keuangan	Akseibilitas LAN	70%	80%	90%	100%	100%	100%
			b) Aset/Inventaris	Akseibilitas LAN	0%	40%	60%	80%	90%	100%
			Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN):							
			1) Mahasiswa	Akseibilitas WAN	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			2) Kartu Rencana Studi (KRS)	Akseibilitas WAN	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			3) Jadwal mata kuliah	Akseibilitas WAN	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			4) Nilai mata kuliah	Akseibilitas WAN	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			5) Transkrip akademik	Akseibilitas WAN	0%	-	-	50%	100%	100%
			6) Lulusan	Akseibilitas WAN	0%	-	-	50%	90%	100%
			7) Dosen	Akseibilitas WAN	0%	-	-	50%	100%	100%
		8) Pegawai	Akseibilitas WAN	0%	-	-	50%	80%	100%	
		9) Inventaris	Akseibilitas WAN	0%	-	-	40%	60%	80%	
10) Perpustakaan	Akseibilitas WAN	80%	-	80%	90%	100%	100%			
		b. Menyempurnakan Sistem Informasi Alumni	Me-reviewsistem basis data (<i>database</i>) alumni	Keandalan <i>database</i>	50%	-	-	-	80%	100%
8.	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi.	1) Merancang sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni berbasis <i>web</i> .	Ketertelusuran alumni	50%	-	-	-	80%	100%
			2) Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:							
			3) Perguruan Tinggi DN	Jumlah PT-DN	1	2	2	2	2	2
			4) Perguruan Tinggi LN	Jumlah PT-LN	1	1	1	1	1	1
		b. Meningkatkan kerja sama (sinergi) dengan institusi/ lembaga non perguruan tinggi.	Mengembangkan kerjasama /kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan:							
			1) Institusi/Lembaga Pemerintah	Jumlah	1	1	1	1	1	1
			2) Badan Usaha Milik Negara	Jumlah	1	1	1	1	1	1
			3) Badan Usaha Swasta	Jumlah	1	1	1	1	1	1

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
			4) Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah	0	1	1	1	1	1
			5) Organisasi Profesi	Jumlah	0	0	1	1	1	1
9.	Kemahasiswaan dan Almuni	a. Perluasan dan pemerataan Pemerataan Akses Beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa:							
			Sumber eksternal							
			1) Beasiswa Bidikmisi	Jumlah mahasiswa	3	6	6	6	6	6
			2) Beasiswa Diknas Provinsi	Jumlah mahasiswa	2	4	4	4	4	4
			3) Beasiswa Baznas	Jumlah mahasiswa	0	2	2	2	2	4
			4) Beasiswa Bank Indonesia	Jumlah mahasiswa	3	3	3	6	6	6
			Sumber internal							
			1) Beasiswa Pengembangan Prestasi	Jumlah mahasiswa	1	1	1	2	2	4
			2) Beasiswa Kurang Mampu	Jumlah mahasiswa	0	-	-	-	2	4
		b. Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ko-Kurikuler)	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa:							
			1) PKM - Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa	0	-	-	-	1	1
			2) PKM - Artikel Ilmiah	Jumlah mahasiswa	0	-	-	-	1	1
			3) PKM - Penelitian	Jumlah mahasiswa	0	-	-	-	1	1
		c. Pengembangan Prestasi Mahasiswa (Ekstra- Kurikuler)	Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non- akademik:							
			1) Prestasi olahraga	Jumlah mahasiswa	0	-	-	-	-	1
			2) Prestasi seni	Jumlah mahasiswa	0	-	-	-	-	1
		d. Prestasi Akademik	1) Peningkatan IPK	Rata-rata IPK	3,00	3,05	3,05	3,05	3,05	3,05
			2) Mempercepat masa studi	Rata-rata studi	4	-	-	4	4	4
		e. Pengembangan jejaring alumni	1) Penyempurnaan <i>database</i> alumni	Pemutakhiran <i>database</i>	40%	-	-	-	50%	70%
			2) Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap	Persentase alumni	50%	-	-	-	50%	70%
f. Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada	Me-review Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Revisi Buku Pedoman Pembinaan Mahasiswa dan	50%	-	-	-	50%	70%		

RENCANA STRATEGIS 2019-2023

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base/ 2018	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
		pengembangan Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung		Alumni						

BAB VI PENUTUP

Tersusunnya Rencana Strategis Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung diharapkan mampu meningkatkan kualitas kelembagaan dan pelayanan akademik bagi segenap civitas akademika. Renstra ini juga diharapkan menjadi arah kebijakan dalam melaksanakan tata kelola yang sistematis, terukur, dan berimplikasi pada peningkatan mutu IAIN SAS Bangka Belitung. Renstra ini juga membutuhkan komitmen dan sinergitas antar pengelola program studi, agar dapat mewujudkan misi Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung dalam 5 tahun kedepan. Akhirnya, semoga cita-cita bersama untuk meraih keberhasilan program strategis Program Studi KPI IAIN SAS Bangka Belitung dapat terwujud. Amin

Lampiran